

Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Olahraga Handball

Akbar Salman Alfarizi¹ , Akhira Fitra Ramadhan², Ali Wanto Alfariz³, Adinda Meiliana Indah⁴ , Agisna Purnamasari⁵ , Mochamad Whilky Rizkyanfi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Kota Bandung, Prov. Jawa Barat, Indonesia

Email : akbarsalman@upi.edu

ABSTRAK

Bahasa merupakan peran penting sebagai identitas suatu negara dan alat utama dalam interaksi sosial. Di Indonesia, meskipun terdapat berbagai bahasa daerah, Bahasa Indonesia tetap menjadi alat pemersatu, terutama dalam dunia pendidikan dan olahraga. Penelitian ini menyoroti pentingnya Bahasa Indonesia dalam pengembangan olahraga handball di Indonesia, yang kini semakin diterima masyarakat meski sebelumnya kurang diminati. Dukungan dari masyarakat dan pemangku kebijakan diperlukan untuk mempromosikan handball secara lebih luas, termasuk di wilayah-wilayah kecil. Namun, kurangnya pemahaman bahasa Indonesia yang baik, khususnya di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, serta minimnya sumber daya berbahasa Indonesia, menjadi kendala dalam komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet. Dalam konteks olahraga, teori Psikolinguistik, Psikologi Olahraga, dan Identitas Sosial menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, persepsi diri, dan kohesi tim. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami peran Bahasa Indonesia dalam pelatihan handball melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dalam Bahasa Indonesia dapat menciptakan lingkungan latihan yang kondusif, meningkatkan performa atlet, dan memperkuat ikatan tim. Dengan demikian, pengembangan bahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga, khususnya handball, memiliki dampak signifikan pada peningkatan prestasi dan popularitas olahraga ini di Indonesia.

Kata kunci: *Komunikasi, Interaksi, Pengembangan Olahraga*

ABSTRACT

Language plays an important role as a national identity and the main tool in social interaction. In Indonesia, despite the presence of various regional languages, Bahasa Indonesia remains a unifying tool, especially in the fields of education and sports. This research highlights the importance of the Indonesian language in the development of handball in Indonesia, which is now increasingly accepted by the public despite previously being less popular. Support from the community and policymakers is needed to promote handball more widely, including in smaller regions. However, the lack of a good understanding of the Indonesian language, especially among students majoring in Physical Education, Health, and Recreation, as well as the scarcity of Indonesian language resources, poses a barrier to effective communication between coaches and athletes. In the context of sports, theories of Psycholinguistics, Sports Psychology, and Social Identity indicate that language is not only a tool for communication but also a factor that influences motivation, self-perception, and team cohesion. Qualitative research methods were used in this study to understand the role of the Indonesian language in handball training through observation, interviews, and document studies. The research results show that effective communication in Indonesian can create a conducive training

environment, improve athlete performance, and strengthen team bonds. Thus, the development of the Indonesian language in sports activities, particularly handball, has a significant impact on the improvement of performance and the popularity of this sport in Indonesia.

Keywords: *Communication, Interaction, Sports Development*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan identitas suatu negara atau wilayah karena menjadi elemen komunikasi yang paling penting serta alat utama dalam interaksi sosial. Bahasa memiliki peran signifikan dalam masyarakat sebagai media untuk berinteraksi dan menjalankan kegiatan sehari-hari. Keanekaragaman bahasa di dunia membantu menyampaikan konsep, tindakan, dan emosi, serta mencerminkan perbedaan antar negara. Di Indonesia, meskipun terdapat banyak bahasa daerah bahasa Indonesia tetap berfungsi sebagai alat pemersatu yang penting. Namun, saat ini masih banyak mahasiswa, terutama yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, yang kurang memahami pentingnya bahasa Indonesia, dan banyak yang belum mengetahui aturan penggunaan bahasa Indonesia yang benar (Erdinda, 2023).

Bola tangan adalah olahraga permainan tim yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan yang tujuan dalam permainan bola tangan yaitu memasukan bola ke gawang lawan (Hermansah, 2018). Olahraga bola tangan di Indonesia kini memasuki fase baru setelah sebelumnya kurang diminati dan kalah bersaing dengan olahraga lain yang tengah berkembang. Saat ini, masyarakat mulai menerima olahraga baru yang memiliki daya tarik tersendiri, khususnya yang menawarkan keasyikan untuk disaksikan. Untuk memajukan bola tangan di Indonesia, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Dukungan ini tak hanya berasal dari seluruh lapisan masyarakat, tetapi juga dari para pemangku kebijakan yang memiliki peran penting dalam pengembangan bola tangan di tanah air.

Setelah keikut setaanya di ajang PON geiat masyarakat untuk dapat mengembangkan bola tangan sebagai olahraga yang digemari di Indonesia tidak mendapat respon dari masyarakat sebagai SDM yang mampu mengembangkan olahraga bola tangan semakin berkembang, belakangan ini geliat olahraga baru mulai mendapatkan tempat baik itu dikalangan mahasiswa sebagai kaum akademis, maupun masyarakat luas. Mahasiswa pada saat ini menajadi alat yang paling mampu mempromosikan dan mengembangkan olahraga baru termasuk bola tangan yang sudah mulai terlupakan di Indonesia. Dalam mengembangkan olahraga baru, tentu diperlukan

pengembangan berbagai sumber daya manusia seperti pelatih, atlet, serta sistem pelatihannya. Untuk cabang olahraga bola tangan, yang masih tergolong baru, pengembangan pelatihan sangat penting guna meningkatkan prestasi, baik di level klub maupun dalam kompetisi nasional dan internasional.

Teori komunikasi efektif juga memiliki relevansi dalam konteks ini. Berdasarkan teori tersebut, interaksi yang baik antara pelatih dan atlet dapat menciptakan suasana latihan yang positif dan kondusif. Penelitian yang dilakukan oleh Coombs dan Howells (2020) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang jelas dan mendukung mampu meningkatkan motivasi atlet, yang pada akhirnya mempercepat proses belajar dan pengembangan keterampilan.

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengembangan olahraga memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran dan performa atlet. Teori konstruktivis serta komunikasi efektif (Azmi Apthiandy Fadhlilah et al., 2024) menjadi dasar untuk memahami pentingnya bahasa dalam konteks ini. Sumber-sumber terkini menyoroti peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan motivasi, aspek psikologis, serta dalam menghadapi perbedaan budaya. Dengan memahami peran Bahasa Indonesia ini, pelatih dapat memperbaiki komunikasi mereka, menciptakan lingkungan latihan yang lebih positif, dan membantu atlet mengoptimalkan potensi mereka secara maksimal.

Dalam pengembangan olahraga Handball ada beberapa kekurangan yaitu :

1. Kurangnya sumberdaya yang berbahasa Indonesia, karena masih banyak pelatih atau - atlet atlet yang menggunakan bahasa daerah sehingga tidak terbentuknya komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet.
2. Minimnya promosi dan penyebaran, meskipun olahraga handball sudah ikut serta dalam PON namun masih kurang buat mempromosikan dan menyebarkannya. Hanya beberapa kota saja yang mengetahui olahraga handball dan itupun termasuk ke kota besar tidak di daerah daerah kecil apalagi di sekolah sekolah.

Mengembangkan olahraga handball bukan hanya kepada kota – kota besar tetapi harus juga dikembangkan pada kota kota kecil mungkin setelah keikutsertaannya di pon bisa mempengaruhi promosi dan penyebaran yang baik, Agar olahraga handball lebih dikenal oleh Masyarakat luas. Memperbaiki Bahasa yang diutamakan sebelum memasuki Teknik dari olahraga handball tersendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat untuk mengumpulkan data tentang peran bahasa Indonesia dalam pengembangan olahraga handball dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran bahasa Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah atlet yang aktif dalam menggunakan Bahasa Indonesia dalam pelatihan maupun dalam pertandingan.

Sampel dapat dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih responden yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan tentang peran bahasa Indonesia dalam pengembangan olahraga.

Untuk pengumpulan data kami menggunakan instrument penelitian wawancara dengan alat sebagai berikut :

1. Alat rekam : untuk merekam hasil yang telah kami tanyakan dan jawaban dari narasumber
2. Daftar Pertanyaan : untuk membimbing wawancara dengan narasumber

Untuk mengumpulkan data kami menggunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memahami konteks peran bahasa Indonesia dalam pengembangan olahraga handball. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip bahwa pengamatan langsung terhadap situasi dan tindakan yang terjadi memberikan wawasan yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2018) menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam proses observasi, memandang observasi sebagai bukan hanya kegiatan penelitian, tetapi juga sebagai cara untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat.

2. Wawancara

Wawancara sebagai metode pengumpulan data didasarkan pada keyakinan bahwa interaksi langsung dengan responden membantu dalam memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam. Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatan semiotik dan interpretatif dapat dijadikan acuan untuk memahami makna yang terkandung dalam wawancara (Flick, 2018)

3. Studi dokumen

Studi dokumen sebagai metode pengumpulan data berfokus pada analisis dokumen tertulis yang relevan dengan peran bahasa Indonesia dalam pengembangan olahraga handball. Pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa dokumen, seperti modul pelatihan, buku petunjuk, atau panduan instruksi, mencerminkan pemahaman dan praktik yang mendasari konteks tersebut.

Proses analisis data dapat dilakukan melalui teknik analisis kualitatif, seperti analisis tematik. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen dapat dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa Indonesia dalam pelatihan dan instruksi olahraga, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil analisis ini dapat disusun menjadi temuan penelitian yang relevan dan bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut wawancara dengan Atlet cabang Olahraga Handballl

Tabel 1. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
1 Apa pengaruh bahasa Indonesia dalam pengembangan olahraga ?	Pengaruh bahasa Indonesia sangat penting karena dapat mengembangkan komunikasi antar atlet dengan atlet, pelatih bahkan dengan masyarakat luas.
2 Seberapa Perngaruh Bahasa dalam pengembangan olahraga handball ?	sangat berpengaruh salah satu contohnya ketika diadakannya pekan olahraga di daerah daerah tertentu ataupun ajang nasional, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan warga, penonton atau atlet menggunakan bahasa daerah masing masing disitu peran bahasa Indonesia sangat penting untuk melancarkan komunikasi tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam kemajuan olahraga handball karena komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi perkembangan olahraga tersebut. Selain komunikasi, penggunaan kata-kata yang positif dan dorongan pribadi juga dapat menciptakan atmosfer yang mendukung peningkatan motivasi. Oleh karena

itu, dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat, olahraga handball dapat berkembang dan dikenal lebih luas di seluruh Indonesia.

Pembahasan

Dalam konteks kegiatan olahraga, bahasa bukan sekadar alat komunikasi, melainkan merupakan pilar integral yang membentuk dinamika kompleks di antara atlet, pelatih, dan komunitas olahraga. Memahami fungsi bahasa dalam olahraga melibatkan penelusuran lapisan psikologis dan sosial yang memengaruhi interaksi dan performa atlet. Beberapa teori dan penelitian terkait mencerahkan hubungan erat antara bahasa dan keberhasilan di lapangan.

Teori Psikolinguistik memberikan kerangka untuk memahami bagaimana bahasa berperan dalam membentuk pemahaman dan tindakan. Dalam dunia olahraga, bahasa memiliki fungsi psikologis yang penting. Misalnya, motivasi menjadi elemen kunci yang mendorong performa. Teori Self-Determination menunjukkan bahwa bahasa motivasional dari pelatih atau rekan satu tim dapat memengaruhi tingkat motivasi intrinsik atlet. Penggunaan kata-kata positif dan dorongan personal dapat menciptakan suasana yang mendukung pengembangan motivasi yang lebih mendalam. Selain itu, teori Psikologi Olahraga menyoroti bagaimana bahasa dapat memengaruhi persepsi diri atlet. Dalam konteks ini, konsep "self-talk" atau percakapan internal menjadi relevan. Bahasa yang digunakan oleh atlet terhadap diri mereka sendiri atau yang diterima dari pelatih dapat membentuk persepsi diri yang positif atau negatif. Penelitian oleh Hardy dan Fazey menunjukkan bahwa self-talk yang positif dapat meningkatkan performa atlet.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vickers dan Williams, aspek teknis bahasa dalam olahraga, seperti instruksi taktis, juga mendapat perhatian. Mereka menekankan bahwa penggunaan bahasa teknis dapat membantu pemahaman dan pelaksanaan tugas yang kompleks. Dengan demikian, pelatih yang menggunakan bahasa teknis yang jelas dan konsisten dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja atlet di lapangan. Selain itu, penelitian oleh Johnson dan Smith (2018) menunjukkan bahwa kata-kata pelatih yang membangkitkan semangat dan menekankan rasa persatuan berkontribusi pada peningkatan kinerja tim sepanjang musim.

Dari perspektif (Marsudi, 2008) sosial, bahasa dalam olahraga berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pembentuk identitas dan solidaritas dalam tim. Teori Identitas Sosial menunjukkan bahwa bahasa, termasuk istilah khusus

olahraga, menciptakan perbedaan antara “kita” dan “mereka,” yang memperkuat rasa keanggotaan dalam tim. Penelitian oleh Tajfel dan Turner menekankan bahwa pembentukan identitas sosial memengaruhi perilaku dalam kelompok, dan bahasa menjadi alat utama dalam proses ini. Studi mengenai peran bahasa dalam komunikasi tim menunjukkan bahwa penggunaan frasa seperti “kita adalah keluarga” atau “bersatu kita kuat” bukan sekadar retorika, tetapi juga membentuk konsep sosial dan psikologis yang menguatkan hubungan antaranggota tim. Bahasa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang penting bagi kinerja kolektif. Menambah pengetahuan tentang perkembangan olahraga handball di masa sekarang dan meningkatkan komunikasi yang baik dalam dunia olahraga

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa indonesia dalam kegiatan olahraga merupakan hal yang sangat penting karena dapat menyatukan antara pemain dan pelatih. Dalam pengembangan olahraga pun penggunaan bahasa indonesia masih menjadi hal yang utama. Bahasa indonesia merupakan bahasa persatuan, jadi agar terciptanya komunikasi yang baik maka gunakanlah bahasa persatuan agar semua orang memahami apa yang dimaksud oleh kita.

Peran bahasa indoneisa tidak hanya sebagai alat komunikasi. Teori Psikolinguistik, Psikologi Olahraga, dan Identitas Sosial memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana bahasa memengaruhi motivasi, persepsi diri, dan dinamika kelompok dalam konteks olahraga. Dengan memahami peran bahasa ini kita dapat membuat komunikasi yang lebih terjalin dengan efektif.

Sikap kurang positif dari masyarakat dapat memengaruhi pada perkembangan olahraga handball. Masih banyak masyarakat yang menggunakan bahasa indonesia kurang tertib dalam penggunaannya maka dari itu perkembangan olahraga akan terhambat karena penyampaian dari masyarakat sulit dimengerti oleh masyarakat yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
Annas Darma Ahyan Tasita, Shofiyah, H., Lutfi Hakim Sofyan, Muhammad Herdi Maulana, Salsa Eka Saputri, Syahril Septian Gunawan Akbar, & Mochamad Whilky Rizkyanfi.

- (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Komunikasi dan Interaksi dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 339–347. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1770>
- Arlis, M. S., Rifki, M., Azhar, N. T. H., Anggraini, D. L. S., Bahari, R., & Rizkylanfi, M. W. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pelatihan Dan Intruksi Olahraga. *Journal on Education*, 06(02), 12847–12855.
- Azmi Apthiandy Fadhlilah, Muhammad Ihsan Abdillah, Fardan Yumna Riyadi, Meli Suryani, Ronald Rivaldo, & Mochammad Whilky Rizkylanfi. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Olahraga Pencak Silat di Masa Depan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 302–314. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1642>
- Gilar Rizky Firdaus, Juhalni, Kyan Fazri Fauzan Akbar Supriyatna, Muhammad Gazi Al Gifari, Muhammad Waisy Al Qarni, & Mochamad Whilky Rizkylanfi. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Media Komunikasi Antar Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 333–338. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1786>
- Hamid, A. (2023). Peran Bahasa (Indonesia) Dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.220>
- Marsudi, M. (2008). Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 172–184. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v1i2.674>
- Muchammad Iqbal Habiburrahman, Septiadi, F., & Nurudin, A. A. (2022). Minat Siswa SMA Negeri Terhadap Olahraga Bola Tangan: Studi Survei di Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 428–433. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1953>
- Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., Sari, D. K., Wadiansyah, A. F., & Nur, H. (2024). *Sosialisasi Olahraga Handball Sebagai Sarana Rekreasi Bagi Anak Binaan Pemasarakatan*. 5(4), 1465–1475.
- Nurhadi, M. D. A., Sembiring, D. A., & Dewi, R. R. K. (2023). Pengaruh Tingkat Kecemasan dan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Tangan (handball) Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.25157/jkor.v9i2.12584>
- Ramadan, G. (2018). Pengembangan Model Latihan Passing Dalam Permainan Bola Tangan. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v3n1.p1-6>
- Ramdhani, I., Putri, I., & Syukerti, N. (2024). Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pelatih dan Atlet di desa senuro terhadap Latihan Siswa IKS PI kera sakti Cabang Olahraga Pencak Silat. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.37676/mude.v3i1.5533>
- Ratimiasih, Y. (2018). Analisis Interaksi Sosial Atlet Bola Voli Klub Ananta Kabupaten Semarang. *Jendela Olahraga*, 3(1), 79–85. <https://doi.org/10.26877/jo.v3i1.2028>
- Serangan, A. T., Pasukan, U., Rinaldy, A., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2024). *Review of International Relations (Jurnal Kajian Ilmu Hubungan Internasional)*. 5, 176–189.
- Sosiawan, E. A. (2022). Model Komunikasi Kepelatihan untuk Peningkatan Prestasi Atlet. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 352. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.4734>
- Suwandi, S. (2015). Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Budaya Literasi untuk Mewujudkan Bangsa yang Unggul dalam Konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Peran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*, November, 1–17.